BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Hartono (2011) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel penelitian ini merupakan variabel laten, yang di dalam proses pengukurannya memerlukan instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel adalah kuesioner. Hasil pengukuran variabel adalah data kuantitatif, kemudian dianalisis dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang diaplikasikan adalah menggunakan metode statistika.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang. Waktu pengumpulan data pada penelitian ini adalah selama satu bulan yaitu bulan Januari 2023.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit sampel pada Batasan tertentu (*universe*), dimana yang akan diteliti adalah karakteristiknya. Kumpulan elemen tersebut pada hakikatnya merupakan subyek dimana pengamatan akan dilakukan oleh peneliti. Jika populasi tidak fisibel untuk diteliti semua, sangat besar dan masing-masing elemen berbeda satu dengan yang lain. Maka, diperlukan adanya pengambilan sampel untuk menjamin fisibilitas pelaksanaan penelitian. Sehingga dalam kegiatan pengumpulan data dapat fisibel dari seluruh aspek meliputi biaya, waktu, sumber data manusia (tenaga), dan sumber daya lainnya (Solimun *et al*., 2018).

Secara prinsip terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan sampel, yaitu pemilihan teknik sampling yang tepat, penentuan atau perhitungan besar sampel yang benar dan cara mengambil atau menarik sampel yang sesuai (Solimun *et al*., 2018). Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Konsep dasar dalam teknik sampling adalah keterwakilan (*representativeness*), ketelitian atau presisi (*precision*) dan ketidakbiasan (*unbiased*). Sampel merupakan sejumlah elemen secara terbatas (merupakan sebagian) yang dipilih dari populasi yang bersifat representatif terhadap populasi (Solimun *et al*., 2018).

Menurut Solimun *et al*. (2018) elemen atau satuan terkecil artinya unit yang dimana data akan diukur atau diteliti dapat berupa individu, kelompok orang, organisasi atau wilayah. Pada penelitian ini elemen adalah individu. Unit sampel adalah suatu satuan (terdiri dari satu atau lebih elements) yang dapat digunakan

sebagai dasar untuk pengambilan sampel. Sehingga, unit sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang.

Kriteria populasi dari penelitian ini adalah dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang memenuhi:

1) Merupakan mahasiswa aktif angkatan 2021
2) Mempunyai media sosial
3) Dapat mengakses media sosial
4) Mengetahui akun *Instagram* @ummcampus

Tabel 3.1. Jumlah mahasiswa di setiap Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	1.062
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	1.127
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	1.761
4	Fakultas Psikologi (FAPSI)	596
5	Fakultas Hukum (FH)	508
6	Fakultas Pertanian – Peternakan (FPP)	568
7	Fakultas Teknik (FT)	1.347
8	Fakultas Agama Islam (FAI)	242
9	Fakultas Kesehatan (Fikes)	1.032
10	Fakultas Kedokteran (FK)	312
11	Direktorat Vokasi	92
12	Program Pascasarjana	510
Jumlah		9157

Sumber: Kemahasiswaan UMM (2022)

Penentuan ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan presisi 10%. Menurut Riduwan (2005), ukuran sampel didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

di mana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir antara 5-10% (penelitian ini menggunakan 10%).

Berdasarkan rumus slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{9157}{1 + 9157(0,1)^2} = 98,91 \approx 100$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa ukuran minimal sampel sebanyak 100 responden. Teknik sampling dilakukan secara *proportional accidental sampling* yaitu dengan menggunakan *accidental sampling*. Menurut Arikunto (1998), *proportional accidental sampling* merupakan teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representative, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing strata dan *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Penentuan pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

$$n_h = \frac{Ukuran\ Sub\ populasi}{Ukuran\ Populasi}\ x\ Ukuran\ Sampel$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang ditetapkan untuk masing – masing fakultas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Populasi dan Sampel Obyek Penelitian

No	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	1.062	12
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	1.127	12
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	1.761	19
4	Fakultas Psikologi (FAPSI)	596	6
5	Fakultas Hukum (FH)	508	6
6	Fakultas Pertanian – Peternakan (FPP)	568	6
7	Fakultas Teknik (FT)	1.347	15
8	Fakultas Agama Islam (FAI)	242	3
9	Fakultas Kesehatan (Fikes)	1.032	11
10	Fakultas Kedokteran (FK)	312	3
11	Direktorat Vokasi	92	1
12	Program Pascasarjana	510	6
Jumlah		9.157	100

Sumber: Olah Peneliti (2022)

3.5. Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel di dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner dengan menerapkan Skala Likert. Model skala ini umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap obyek (Nazir & Afza, 2009). Penggunaan Skala Likert karena pertimbangan sebagai berikut: (1) mempunyai banyak kemudahan; (2) mempunyai reliabiliti yang tinggi dalam mengurutkan subjek berdasarkan persepsi; (3) flexibel dibanding teknik yang lain; dan (4) aplikatif pada berbagai situasi. Skala Likert menghasilkan data yang masuk ke dalam skala interval. Butir respon yang digunakan adalah dengan rentang skala 1 sampai dengan 5. Pedoman untuk pengukuran semua variabel adalah dengan menggunakan 5-point Likert Scale, jika terdapat jawaban dengan bobot terendah maka diberikan skor 1 (satu) dan seterusnya sehingga jawaban yang berbobot tertinggi diberi skor 5 (lima). Kategori dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kategori Jawaban Responden

Pernyataan Responden	Pernyataan ke arah positif	Pernyataan ke arah negatif
Sangat Baik/Sangat setuju	(5)	(1)
Baik/Setuju	(4)	(2)
Netral	(3)	(3)
Tidak Baik/Tidak Setuju	(2)	(4)
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Setuju	(1)	(5)

Sumber: Cooper & Sehindler (2003).

3.6. Pemeriksaan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Pemeriksaan validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kuesioner mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Sedangkan, pemeriksaan reliabilitas atau keandalan instrumen merupakan indikator sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika diadakan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan komputer melalui program *Statistics Package of Social Science* (SPSS) *for Windows*.

Data dapat dikatakan valid apabila r- item total terkoreksi (*corrected item-total correlation*) bernilai minimal 0.3. Sedangkan, untuk reliabilitas dilakukan dengan menguji item pertanyaan atau pernyataan. Dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 (Solimun *et al*., 2017).

Data penelitian ini diperoleh dengan alat bantu kuesioner yang menggunakan skala likert. Kuesioner dilakukan pemeriksaan tahap awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang responden yang memahami variabel penelitian. Terdapat beberapa tahapan dalam pemeriksaan kuesioner meliputi:

1) Perancangan Kuesioner, pada tahap ini dilakukan langkah awal yakni mengidentifikasi indikator dan item pada variabel penelitian. Tahapan ini lakukan dengan mencari informasi dan literature review untuk membuat definisi konseptual dan definisi operasional variabel penelitian. Setelah dilakukan literature review diperoleh kumpulan dari indikator dan item dari masing-masing variabel.
2) Penyusunan *Pra-test* Kuesioner, pada tahap ini dilakukan koreksi terhadap struktur pertanyaan kuesioner penelitian meliputi penggunaan kata dan keselarasan kalimat pertanyaan agar kuesioner lebih sederhana dan mudah dipahami.

3) Penyusunan *Reviu* Kuesioner, pada tahapan ini dilakukan evaluasi kualitatif terhadap kuesioner dengan menggunakan *expert judgment*.

4) Penyusunan Kuesioner Siap, pada tahap ini kuesioner dilakukan revisi berdasarkan *expert judgment* agar kuesioner mudah dipahami. Setelah itu kuesioner dapat disebarkan.

5) Penyusunan Kuesioner Uji Coba, tahapan ini kuesioner yang telah dirancang dilakukan pemeriksaan validitas dan reliabilitas. Pada tahapan ini kuesioner disebarkan kepada 30 responden yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

3.5.1. Pengujian Validitas Kuesioner

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner dan dilakukan dengan melihat nilai dari korelasi pearson, instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi > 0,3. Hasil pengujian lengkap yang menyebarkan kuesioner kepada 30 responden disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Uji Validitas Instrumen Penelitian Tahap Awal

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
Terpaan Konten Instagram (X)	X.1.1	0,802	Valid
	X.1.2	0,722	Valid
	X.2.1	0,786	Valid
	X.2.2	0,843	Valid
	X.3.1	0,740	Valid
	X.3.2	0,795	Valid
	X.3.3	0,765	Valid
	X.4.1	0,790	Valid
	X.4.2	0,877	Valid

	X.5.1	0,816	Valid
	X.5.2	0,790	Valid
	X.6.1	0,523	Valid
	X.6.2	0,874	Valid
Keputusan Mendaftar (Y)	Y.1.1	0,886	Valid
	Y.1.2	0,919	Valid
	Y.1.3	0,855	Valid
	Y.1.4	0,900	Valid
	Y.2.1	0,921	Valid
	Y.2.2	0,935	Valid
	Y.2.3	0,887	Valid
	Y.3.1	0,949	Valid
	Y.3.2	0,971	Valid
	Y.3.3	0,973	Valid
	Y.4.1	0,973	Valid
	Y.4.2	0,974	Valid
	Y.4.3	0,961	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, (2023) (Lampiran 2)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diperoleh informasi bahwa nilai *corrected item-total correlation* yang bernilai lebih dari 0,3 sehingga *item* pertanyaan valid. Hasil tersebut menyatakan bahwa *item* layak digunakan.

3.5.2. Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Menurut Solimun *et al*., (2017) Pemeriksaan reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang bernilai lebih dari 0,6. Pengujian dilakukan pada setiap variabel penelitian. Hasil pemeriksaan disajikan ada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Terpaan Konten Instagram (X)	0,955	Reliabel
Keputusan Mendaftar (Y)	0,989	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, (2023) (Lampiran 2)

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diperoleh informasi bahwa variabel penelitian meliputi Terpaan Konten Instagram (X) dan Keputusan Mendaftar (Y) menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Hal ini mengindikasikan bahwa data penelitian sudah reliabel dan dapat dilakukan analisis data lanjutan.

Berdasarkan Uji coba kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden menyatakan bahwa item pertanyaan pada kuesioner bersifat valid dan reliabel. Hasil uji coba kuesioner mendapatkan *corrected item-total correlation* yang bernilai lebih dari 0,3 sehingga item pertanyaan valid. Pada hasil reliabilitas, semua variabel bernilai lebih dari 0,6 sehingga hubungan antar variabel tersebut bersifat reliabel. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa kuesioner siap untuk disebarkan kepada 100 responden.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Waktu pengumpulan data pada penelitian ini berada pada kondisi masih terjadinya pandemi Covid-19. Dengan demikian, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei tidak langsung. Survei dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *google form*. Responden dipilih secara random dengan memperhatikan distribusi sesuai fakultas (Tabel 3.2), dan pelaksanaan survei dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak akademik Universitas Muhammadiyah Malang.

3.8. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan merupakan data mentah yang harus diolah dan dianalisis. Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Langkah penting sebelum melakukan analisis data adalah melakukan data *cleaning* yang bertujuan untuk memeriksa bahwa data yang akan dianalisis tidak mengandung pencilan. Salah satu cara untuk mengetahui adalah dengan melakukan analisis deskriptif dengan memperhatikan data minimum dan data maximum. Menurut Pramoedyo (2013) bahwa statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Didasarkan pada ruang lingkup bahasannya statistik deskriptif mencakup hal-hal meliputi distribusi frekuensi adalah berupa histogram dan ukuran nilai pusat adalah rata-rata.

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dari variabel yang diteliti yaitu Konten Media Sosial dan Keputusan Mendaftar. Serta, digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel penelitian (rata-rata, frekuensi dan persentase) dan mengetahui gambaran secara umum responden pada objek penelitian.

3.7.2. Analisis Inferensial

Adapun tujuan analisis inferensial adalah menguji hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan kemudian menarik kesimpulan dengan berfokus pada analisis dan interpretasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif (Sugiyono, 2008). Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return On Asset (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Perputaran Modal Kerja (nilai variabel independen)

ε = standard error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T dan nilai koefisien determinasi (Sujarweni, 2015). Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria :

1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Nilai Koefisien determinasi atau (R^2) menunjukkan besaran untuk mengukur kelayakan model dari regresi dan ukuran ketetapan atau ketepatan model regresi yang menunjukkan besarnya kontribusi prediktor terhadap respon. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 maka variabel eksogen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel endogen atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen (Sembiring, 1995).